

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBING PROMPTING TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 KOPANG

Muh.Haikal Nur Fikri ✉, Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

Shodiqin, Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

Abdul Manap, Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

✉ muhammadhaikalnurfikri@gmail.com

Vol. 1, No. 2 (2024) Oktober

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Probing Prompting terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi amal sholeh dan baik sangka kelas VIII SMP Negeri 2 Kopang tahun pelajaran 2023/2024. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen semu (Quasi Experiment). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII yang terdiri dari 4 kelas berjumlah 106 siswa, dimana teknik sampel yang peneliti gunakan disini adalah Probability sampling yang simple random Sampling. Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%, Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu 86 siswa dengan taraf kesalahan 5%, dimana terdiri dari dua kelas yaitu kelas kontrol yang berjumlah 43 siswa dan kelas eksperimen yang berjumlah 43 siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Probing Prompting dan variabel terikatnya adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti dengan instrumen tes yang berupa soal pilihan ganda berjumlah 20 butir setelah diuji validitas dan reliabilitasnya. Untuk analisis data digunakan rumus Kolmogrov-Smirnov. Untuk uji normalitas dan homogenitas data menggunakan uji f dengan langkah variansi terbesar dibagi variansi terkecil, sedangkan untuk uji hipotesis digunakan statistik dengan teknik uji t (t-test). Berdasarkan hasil penelitian dan hasil uji hipotesis yang menggunakan uji t-test diperoleh nilai $t_{hitung} (10,420) \geq t_{tabel} (1,989)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya dalam penelitian kali ini terdapat pengaruh model pembelajaran Probing Prompting terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 2 Kopang tahu pelajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Probing Prompting, Hasil Belajar

Abstract. The purpose of this study is to find out whether there is the influence of the Probing Prompting learning model on the learning outcomes of Islamic religious education on the charity material and good class VIII of SMP Negeri 2 Kopang Year 2023/2024. The method applied in this study is a quantitative approach with a quasi experimental research design. As for the population in this study is class VIII consisting of 4 classes totaling 106 students, where the sample technique that researchers use here is a simple random sampling probability. Based on the table of determining the number of samples from a particular population with an error level of 1%, 5% and 10%, the sample taken in this study was 86 students with a 5% error level, which consisted of two classes, namely the control class totaling 43 students and the experimental class totaling 43 students. The independent variable in this study is a probing prompting learning model and the dependent variable is the learning outcome of Islamic religious education. From the results of the tests carried out by researchers with test instruments in the form of multiple choice questions totaling 20 items after being tested for validity and reliability. For data analysis, the Kolmogrov-Smirnov formula is used. For the normality test and homogeneity of the data using the F test with the largest variance step divided by the smallest variance, while for the hypothesis testing statistics with the T test technique (T-test). Based on the results of the study and the results of the hypothesis test using the t-test test obtained the value of $t_{arithmetic} (10,420) \geq t_{table} (1,989)$ then H_A was accepted and H_0 was rejected, meaning that in this study there was the influence of the Probing Prompting learning model on the learning outcomes of Islamic religious education Class VIII at SMP Negeri 2 Kopang Know the lesson 2023/2024.

Keywords: Probing Prompting, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia dalam menjalani kehidupan. Pendidikan juga merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh pemerintah dalam menciptakan generasi penerus bangsa dengan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas, berbudi pekerti luhur, beriman dan bertakwa kepada Tuhan, serta berjiwa patriotisme cinta Tanah Air dan Bangsa. Dalam perspektif pemerintahan, dijelaskan mengenai pendidikan dalam UU No. 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional kegunaan pendidikan yakni Pasal 3 menerangkan bahwasanya "Pendidikan nasional berguna pengembangan keahlian juga

dibentuknya watak bahkan peradaban bangsa dalam bermartabat pada rangka membuat cerdas kehidupan bangsa, dalam tujuan guna berkembangnya potensi peserta didik supaya jadi manusia dengan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, juga jadi warga negara yang demokratis bahkan ada tanggung jawab.” (Sujana, 2019:30).

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan secara bertahap atau berproses serta terencana yang dilakukan oleh seorang siswa yang memiliki persyaratan tertentu sebagai pelajar (Samsul Nizar, 2002:92). Pendidikan memiliki peran utama dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia, sehingga dapat membentuk manusia yang bermoral dan memiliki ahlak yang mulia, dan hal ini hanya dapat dilakukan melalui Pendidikan agama.

Pendidikan agama merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diberikan kepada siswa. Dalam setiap lembaga Pendidikan formal di Indonesia harus menyertakan Pendidikan agama sebagai satu-satunya dari tiga mata pelajaran yang wajib dimasukkan ke dalam kurikulum, terutama pendidikan agama islam dimana mayoritas masyarakat di Indonesia menganut agama Islam. Saat ini terdapat enam agama yang diajarkan di sekolah-sekolah Indonesia, yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan Khonghucu (Pasmah Candra, 2020:1651-1652).

Hasil belajar merupakan sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Tolak ukur keberhasilan siswa dalam belajar, biasanya berupa nilai yang diperolehnya. Nilai itu diperoleh oleh siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu, kemudian selanjutnya mengikuti tes akhir. Selanjutnya, dari tes itulah guru menentukan prestasi belajar siswanya. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, sikap-sikap, pengertian-pengetian, apresiasi dan keteampilan-keterampilan (Sri Lahir, dkk, 2017:3). Hasil belajar adalah suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa, setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas-kelas tertentu. Secara sederhana hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang (Teni Nurrita, 2018:174).

Proses pembelajaran adalah proses komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan, karena itu merupakan cerminan dari kemampuan peserta didik dalam memahami suatu materi. Hal ini tidak terlepas dari kemampuan pendidik dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan efektif, jika model pembelajaran yang digunakan pendidik tidak tepat dan tidak efektif maka dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik, terlebih lagi dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menjadi pondasi dari budi pekerti dan tingkah laku manusia. Selain ketidaktepatan model pembelajaran, sikap peserta didik yang pasif saat proses pembelajaran juga menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik (Helvia Helvandari, 2016:1651).

Sejalan dengan teori-teori diatas, dari hasil observasi awal peneliti di SMP Negeri 2 Kopang dengan mewawancarai beberapa siswa, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, mencatat dan latihan, meskipun pernah menerapkan pembelajaran kelompok, akan tetapi sebatas untuk mengerjakan latihan saja. Selain itu juga, dari hasil pantauan yang dilakukan peneliti saat pembelajaran dilakukan, tingkat interaksi antara guru dengan murid, dan antara murid dengan murid dalam proses pembelajaran kurang, hal ini terbukti dengan minimnya siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung, sehingga akan membuat suasana pembelajaran yang cenderung kaku. Selain itu juga, terlihat masih banyak murid yang melamun dan tidak memperhatikan pelajaran yang diberikan guru, terlebih lagi pada murid yang duduk dideretkan bangku belakang. Selain itu juga, nilai rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII relatif rendah dan dibawah KKM, dimana nilai KKM pelajaran Pendidikan Agama Islam disana 70.

Probing-prompting merupakan salah satu metode pembelajaran yang bertujuan untuk mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Yang diutamakan dalam metode ini adalah interaksi antara guru dan siswa, sehingga siswa dapat secara aktif mengeksplorasi dan mengembangkan pemahaman mereka sendiri tentang materi yang dipelajari, sehingga akan menciptakan suasana pembelajaran yang aktif antara murid

dengan guru dan semangat dan minat belajarpun akan semakin meningkat. Dengan meningkatnya semangat belajar siswa, akan meningkatkan hasil dari pembelajaran siswa. Oleh karenanya penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Probing Prompting* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kopang Tahun Pelajaran 2023/2024”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif seringkali mengambil kesimpulan dari hasil penelitiannya berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, sehingga penelitian kuantitatif sangat mengandalkan pengujian statistik (Zogara, 2021:4). Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang merepresentasikan positivisme dan alatnya untuk pengumpulan data melalui angket. Metode kuantitatif adalah metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, biasanya diambil secara acak dan data dikumpulkan dengan menggunakan alat analisis penelitian, yang kemudian dianalisis secara kuantitatif/statistik untuk tujuan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan berpose.

Metode penelitian eksperimental bisa di kelompokkan lagi menjadi tiga yaitu: desain penelitian Pra-Eksperimen (*Pre-Experiment*), desain penelitian eksperimen semu (*Quasi Experiment*), dan desain penelitian eksperimen sungguhan (*True Experiment*). Pada penelitian ini digunakan desain penelitian *Quasi Experiment*. Pada desain ini terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen (mendapatkan perlakuan) dan kelas control (tidak mendapatkan perlakuan). Kemudian pada tipe ini terdapat dua kali tes baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tes pertama dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas control sebelum mendapat perlakuan (pretest). Tes kedua dilakukan pada kelas eksperimen setelah mendapatkan perlakuan (posttest) sedangkan pada kelas kontrol tes kedua dilakukan tanpa diberikan perlakuan. Untuk lebih jelasnya disajikan skema desain penelitian *Quasi Experiment*.

Tabel 1. Skema Disain *Quasi Eksperimen*

E	=	O ₁	X	O ₂
K	=	O ₃		O ₄

Keterangan:

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

O₁ : Tes awal pada kelas eksperimen (tanpa perlakuan)

O₂ : Tes akhir pada kelas eksperimen (setelah perlakuan)

O₃ : Tes awal pada kelas control (tanpa perlakuan)

O₄ : Tes akhir pada kelas control (tanpa perlakuan)

X : Pelaksanaan pembelajaran dengan metode CRH

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dijelaskan secara rinci tentang pengaruh model pembelajaran *Probing Prompting* terhadap hasil belajar pendidikan agama islam kelas VIII SMP Negeri 2 Kopang tahun pelajaran 2023/2024. Berdasarkan pada Penelitian ini, peneliti menggunakan jenis dan desain penelitian eksperimen merupakan suatu desain penelitian yang digunakan dengan memberikan perlakuan pada suatu variabel penelitian untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan akibat adanya perlakuan. Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan dua kelas. Agar lebih mudah dalam memberikan perlakuan terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Probing Prompting* terhadap hasil belajar pendidikan agama islam, peneliti menggunakan instrumen, yang di mana merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengukuran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes soal. Penilaian dalam instrument Tes soal ini adalah menggunakan soal pilihan ganda yang berjumlah 20 butir soal pilihan ganda.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Pilihan Ganda

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
B1	1,000	0,22	Valid
B2	0,332	0,22	Valid
B3	0,319	0,22	Valid
B4	0,319	0,22	Valid
B5	0,351	0,22	Valid
B6	1,000	0,22	Valid
B7	0,332	0,22	Valid
B8	0,351	0,22	Valid
B9	1,000	0,22	Valid
B10	0,551	0,22	Valid
B11	0,351	0,22	Valid
B12	0,319	0,22	Valid
B13	1,000	0,22	Valid
B14	0,351	0,22	Valid
B15	0,319	0,22	Valid
B16	1,000	0,22	Valid
B17	0,351	0,22	Valid
B18	1,000	0,22	Valid
B19	1,000	0,22	Valid
B20	0,319	0,22	Valid

Prosedur pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan taraf signifikansi, dimana Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,05). Jika $\text{sig} > 0,05$ maka butir soal dinyatakan valid dan Jika $\text{sig} < 0,05$ maka butir soal dinyatakan tidak valid.
- 2) Menentukan r_{tabel} , nilai r_{tabel} yang di dapatkan dari tabel r dengan jumlah responden sebanyak 86 orang yaitu sebesar 0,220.
- 3) Pengambilan keputusan.

Setelah menguji validitas instrument tes tersebut, langkah selanjutnya adalah menguji realibilitas instrument tes tersebut, yang mana hasilnya dapat dilihat pada table dibawah:

Tabel 3. Hasil uji reliabilitas Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,782	20

Instrument tes dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* $\geq r_{\text{tabel}}$ dan sebaliknya jika nilai *Alpha Cronbach* $< r_{\text{tabel}}$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel. Berdasarkan table diatas yang merupakan hasil uji reliabilitas dengan bantuan SPSS, didapati nilai *Alpha Cronbach* yang di peroleh dalam uji pilihan ganda sebesar $0,782 \geq 0,220$ (nilai *Alpha Cronbach* $> r_{\text{tabel}}$), maka instrumen dinyatakan reliabel.

Berikut informasi yang diperoleh dari hasil pengujian dengan menggunakan instrumen tes pilihan ganda. Terlihat bahwa kelas eksperimen mempunyai skor yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa meningkat setelah diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Probing Prompting*. Hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Penelitian Kelas Control Dan Kelas Eksperimen Kelas VIII SMP Negeri 2 Kopang

No.	Kelas Kontrol	Nilai	Kelas Eksperimen	Nilai
1.	MA	70	BNP	70
2.	NAI	70	MS	70
3.	MW	70	NI	70
4.	RT	80	NO	90
5.	ADO	60	WE	95
6.	GEG	65	PL	95
7.	AM	65	DAA	95
8.	RO	65	IS	80
9.	IAP	60	JA	80
10.	AF	75	Y	90
11.	SA	75	DQA	85
12.	SJ	70	Z	95
13.	MUA	70	R	95
14.	LO	75	NU	95
15.	RM	75	SAR	80
16.	AS	75	NMA	80
17.	ETP	80	MFM	80
18.	NH	65	LEA	75
19.	NAI	65	ZI	85
20.	AR	65	LMSA	70
21.	MRAF	65	SH	70
22.	SA	60	FDA	75
23.	MAI	70	LMSA	90
24.	MI	70	MH	90
25.	LB	65	LTTRP	90
26.	TAS	75	RA	95
27.	LF	70	ES	90
28.	TS	70	K	95
29.	AW	75	EP	95
30.	FO	70	M	90
31.	HZ	65	SEZ	80
32.	PP	70	TA	80

33.	AH	65	EZM	80
34.	RA	65	MSS	85
35.	SO	65	AM	85
36.	NS	70	MDPA	85
37.	EM	80	AAS	85
38.	SU	75	NM	90
39.	KDPP	60	CNR	90
40.	SDH	65	DPA	90
41.	RPU	70	BAZ	90
42.	DM	80	LFA	90
43.	D	60	CCK	75

Berdasarkan table di atas maka dapat kita simpulkan bahwa nilai yang diperoleh dari hasil tes, dimana kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas control.

Sebelum melakukan uji hipotesis peneliti di haruskan untuk menguji normalitas data, karena disini peneliti ingin mencari tujuan dalam penelitian yaitu apakah ada pengaruh model *pembelajaran Probing Prompting* terhadap hasil belajar maka data yang di gunakan oleh peneliti dalam menguji persyaratan analisis dan hipotesis adalah data hasil eksperimen tes. Data hasil eksperimen tes menunjukkan data setelah adanya perlakuan menggunakan model *pembelajaran Probing Prompting*. Hasil dari uji prasyarat yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji Hipotesis adalah sebagai berikut:

Table.5 Hasil Uji Normalitas Data
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	.167	86	.094	.925	86	.108

Uji Normalitas data ditujukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Kolmogrov-smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil uji Normalitas diatas, dengan mengacu pada dasar pengambilan keputusan normalitas data, dimana jika nilai signifikan Kolmogrov-smirnov $> 0,05$, maka data berdistribusi normal dan jika sebaliknya, maka data tidak berdistribusi normal, dimana dapat dilihat bahwa nilai signifikan Kolmogrov-smirnov $0,094 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Table 6. Hasil Uji homogenitas Data
Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
------------------	-----	-----	------

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6.918	1	84	.070

Uji Homogenitas dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Berdasarkan hasil uji Homogenitas diatas, dengan mengacu pada dasar pengambilan keputusan Homogenitas suatu data, dimana jika nilai signifikan > 0,05 maka data tersebut berdistribusi homogen atau bervariasi sama dan jika sebaliknya, maka data tidak berdistribusi homogen atau tidak memiliki variansi yang sama. Maka dapat dilihat pada tabel 4.8 bahwa nilai signifikan data yaitu 0,070 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi homogen atau memiliki variansi yang sama.

Table 7. Hasil Uji Hipotesis Data

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Hasil Belajar Equal variances assumed	6.918	.010	10.420	84	.000	-15.930	1.529	-18.970	-12.890	
Hasil Belajar Equal variances not assumed			10.420	75.374	.000	-15.930	1.529	-18.975	-12.885	

Uji hipotesis dimaksudkan untuk melakukan evaluasi kekuatan bukti dari sampel, dan memberikan dasar untuk membuat keputusan terkait dengan populasinya. Tujuan uji hipotesis adalah untuk memutuskan apakah hipotesis diuji ditolak atau diterima. Data tes akhir diolah dengan menggunakan uji *Independent Sample T-test* dengan bantuan aplikasi SPSS untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Probing Prompting* terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kopang dengan tingkat signifikansi 5% (0,05), nilai $t_{tabel} = 1,989$, nilai $F_{tabel} = 3,95$.

Berdasarkan taraf signifikasni 5% (0,05) dapat diambil keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig.(2-tailed) < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- b) Jika nilai sig.(2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan tabel 7, didapati nilai sig.(2-tailed) = 0,000 < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya dalam penelitian kali ini terdapat pengaruh model pembelajaran *Probing Prompting* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 2 Kopang tahu pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dimana diketahui nilai t_{tabel} berdasarkan banyaknya sampel dan variabel adalah 1,989 maka dapat diambil keputusan sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Berdasarkan tabel 4.11 didapati nilai $t_{hitung} (10,420) \geq t_{tabel} (1,989)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya dalam penelitian kali ini terdapat pengaruh model pembelajaran *Probing Prompting* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 2 Kopang tahu pelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, "Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Probing Prompting* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kopang tahu pelajaran 2023/2024". Melalui hasil pengujian atau analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh nilai sig.(2-tailed) = 0,000 < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak dan berdasarkan nilai $t_{hitung} (10,420) \geq t_{tabel} (1,989)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan hasil penelitian ini bahwa "pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting* berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kopang tahun pelajaran 2023/2024".

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. 2022. *46 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning*. Jogjakarta: KBM Indonesia.
- Chandra, P. (2020). Problematika, tantangan, dan peluang Pendidikan agama Islam di sekolah dan perPendidikan tinggi di era globalisasi. *Jurnal aghniya*, 3 (1), 124-136.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)", (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), hlm.849.
- Elvandari, H & Supardi, K. I. (2016). "Penerapan Model Pembelajaran Probing-Prompting Berbasis Active Learning untuk Meningkatkan Ketercapaian Kompetensi Peserta Didik", (Semarang: Universitas Negeri Semarang Press, 2016). 10(2), hlm.1651-165.
- Elvandai, H. & Supardi, K. I. (2016). "Peneapan Model Pembelajaran Probing Prompting Berrbasis Active Leaning Untuk Meningkatkan Ketercapaian Kompetensi Siswa", *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*. 10(1).
- Hakim, L. & Mulyana, R. (2018) "Penerapan Metode Pembelajaran Probing Prompting Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Di Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Stabat." *Journal Of Educational Building*, hlm.2.

- Hendrawan, T., Aminuddin & Sukartiningsih, W. (2019). "Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Hasil Belajar Siswa Di kelas V Sekolah Dasar", *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*. 5(3).
- Huda, M. (2013). "Model-model pembelajaran". Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Huda, M. (2013). "Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jatmiko, D. D. H. (2020). "Perbedaan Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Dan SQ4R Siswa Madrasah Aliyah". *Jurnal Gammath*. 2(1). hlm. 165.
- Lahir, S. Muhamad, H. M. dan Muhammad T. (2017). *Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Model Pembelajaran yang Tepat pada Sekolah Dasar Sampai Perguruan Tinggi*. 01(01), hlm.3.
- Lestari, L. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Formulate Share Listen Create Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik MTs RAUDATUL HUDA AL-ISLAMY". *Skripsi Program Study Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan*.
- Mutmainnah, S. (2013). Penerapan Teknik Meningkatkan Hasil Pembelajaran *Probing Prompting* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Banawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako (JPFT)*. Vol. 2. No. 1.
- Nurrita, T. (2018). *Perkembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal-jurnal Ilmu-ilmu Al-Qur'an Hadist Syaria h dan Tarbiyah. 3(1), hlm. 174 .
- Putri, F. A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Probing-Prompting Terhadap hasil belajar PAI pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjung Raya Kabupaten Mesuji (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Ritonga, K. S. (2022). "Efektivitas Model Pembelajaran Probing Prompting Pada Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts.S YPII Kotarih," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [JIMPAI]*. 4(2). hlm. 86-98.
- Sanjaya, W. (2008). "Kurikulum dan Pembelajaran". Jakarta : Kencana Prenada Mediagroup.
- Sari, R. T., & Jusar, I. R. (2017). "Analisis Kebutuhan Modul Pembelajaran IPA Berorientasi Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan Quantum Learning di Sekolah Dasar." *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 8 (1), hlm. 2632.
- Septiawati, U. (2020). "Peningkatan Hasil Belajar PAI dengan Menggunakan Model Pembelajaran Probing Prompting". *Jurnal Pendidikan Islam*. 3(2). hlm. 184-193.

- Siregar, L. M. & M. R., "Penerapan Metode Pembelajaran Probing Prompting Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Di Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Stabat", Educational Building, 2.1 (2018. , hlm. 3.
- Sudjana, N. (2002). "Metode Statistika.", Bandung Tarsito.
- Sugiyono. (2017). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, I. W. C. (2019) "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia", Jurnal Pendidikan Dasar 4. (1). hlm. 30, <http://dx.doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.
- Supriyadi. (2018). "Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Hasil Belajar." (Pekalongan: Nasya Expanding Management,). hlm. 13.
- Susanti, E. (2016.) "Penerapan Model Pembelajaran Probing Prompting Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Siswa Kelas XI IPA MAN Kota Bengkulu." *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, hlm. 2.
- Swarjawa, I. W. E. & Garminah, N. N. (2013). "Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Di Sd Negeri 1 Sebatu", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2013.
- Wahud1, F & Wellem, K. A. "PENERAPAN METODE PROBING-PROMPTING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI", *Jurnal Tulip*. 12 (1) (2023): hlm. 1-10.
- Zakiah, dan Fikratul, K. (2019). *Pengaruh Kemampuan Kognitif Terhadap Prestasi Belajar Ma tematika Siswa Kelas V SDN Gugus 01 Kecamatan Selaparang*. Jurnal PGMI, 11(1), hlm. 86.
- Zogara, A. U. dan Arifin, Z. (2020). *Metodelogi Penelitian Ilmiah*. Semarang: KBM INDONESIA, hlm. 1.